



COMMUNITY ENGAGEMENT ARTICLE

# Pelatihan Penyuntingan Artikel Bebas di Wikipedia bagi Siswa SMAN 1 Indralaya Utara

Lili Erina<sup>1</sup> | Ardiyan Saptawan<sup>2</sup> | Alamsyah<sup>3\*</sup> | Martina<sup>4</sup> | Diyaz S. Ikhsan<sup>5</sup> | Ayu Purnamasari<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia.

<sup>5</sup> Program Studi Profesi Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia.

<sup>6</sup> Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Indon.

## Correspondence

<sup>3\*</sup> Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia.  
Email: alamsyah78@fisip.unsri.ac.id.

## Funding information

Universitas Sriwijaya.

## Abstract

This service activity aims to increase knowledge and provide practical experience in editing free texts in Wikipedia for students of North Indralaya 1 High School located in Ogan Ilir District, South Sumatera Province. This service activity involved 30 participants who were selected purposively and came from 11th Class. Apart from gaining conceptual knowledge about writing, the psychology of writing, and the Wikipedia ecosystem, the participants were also given technical knowledge about the procedures for editing manuscripts on Wikipedia. This service activity which lasted for three days can increase the participants' knowledge significantly. The service team recommended that the school to build collaborate with Wikipedia to increase writing intensity among students.

## Keywords

Free Encyclopedia; Open Sciences; Digital Competency; Wikilatih; Wikipedia.

## Abstrak

Kegiatan pengabdian bertujuan meningkatkan pengetahuan dan memberikan pengalaman praktik menyunting naskah bebas di ensiklopedi bebas Wikipedia bagi siswa SMA 1 Indralaya Utara yang berlokasi di Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Kegiatan yang berlangsung selama tiga hari ini diikuti 30 peserta yang dipilih secara purposive dan berasal dari Kelas 11. Tim pengabdian mengadopsi metode ceramah, diskusi, dan praktikum sebagai alat transfer pengetahuan dan keterampilan. Materi yang diberikan kepada para peserta meliputi pengetahuan konseptual tentang menulis, psikologi menulis, dan ekosistem Wikipedia, dan tata cara penyuntingan naskah di Wikipedia. Secara statistik, kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta secara signifikan. Tim pengabdian merekomendasikan kepada pihak sekolah untuk membangun kolaborasi dengan pihak Wikipedia dalam rangka meningkatkan kompetensi menulis di kalangan siswa SMA 1 Indralaya Utara.

## Kata Kunci

Ensiklopedia Bebas; Kompetensi Digital; Ilmu Pengetahuan Terbuka; Wikilatih; Wikipedia.

## 1 | PENDAHULUAN

Perkembangan peradaban manusia sudah memasuki era masyarakat informasi yang ditandai dengan peran penting teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam setiap aspek kehidupan manusia, baik di level individu, kelompok, maupun masyarakat. Beberapa literatur mengusulkan istilah yang berbeda untuk membalut fenomena ini, misalnya, *network society* (M. Castells, 2004), *information society* (Webster, 1995), *Industry 5.0* (Breque *et al*, 2021). Perubahan di level global ini sudah dirasakan Indonesia. Saat ini, menurut hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), penetrasi Internet sudah mencapai 78,19% (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2023), meningkat sebesar 5,12% dari tingkat penetrasi Internet pada 2020 yang hanya 73,07% (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2020). Artinya, dari populasi Indonesia yang mencapai 275.773.901 jiwa pada 2022, ada 215.626.156 jiwa penduduk yang terkoneksi dengan internet. Akses internet ini telah melahirkan beragam aktivitas baru di kalangan penduduk Indonesia, mulai dari mengakses media sosial (3,33%), mencari berita/informasi (3,15%), bekerja dan bersekolah dari rumah (3,11%), mengakses layanan publik (3,05%), transaksi keuangan daring (2,92%), menggunakan email (2,91%), mengakses konten hiburan daring (2,9%), mengakses layanan keuangan (2,86%), dan transportasi daring (2,85%). Data ini menggembirakan karena semakin menipisnya kesenjangan digital antar penduduk Indonesia, tetapi data ini cenderung memosisikan penduduk Indonesia hanya sebagai konsumen Internet. Meski data APJII belum mengungkap lebih jauh berapa penduduk Indonesia yang mencari pendapatan utama/tambahan dari internet (misalnya sebagai konten kreator, penjual barang dan jasa daring, dan sebagainya), tetapi perilaku pemanfaatan internet di atas menegaskan bahwa penduduk Indonesia masih memanfaatkan internet hanya sebagai hiburan.

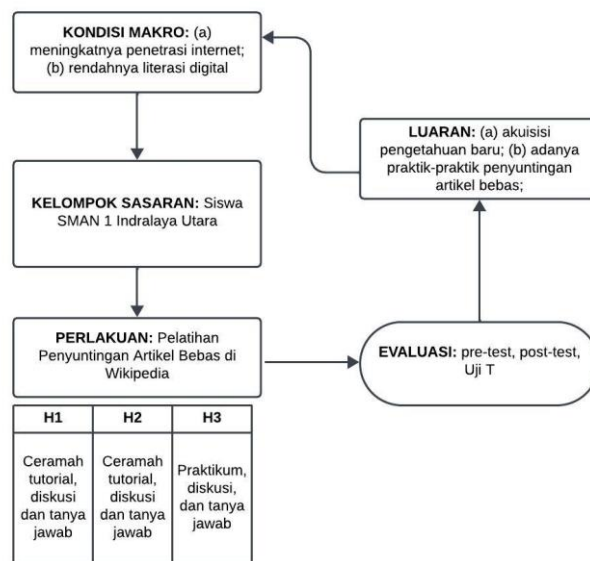
Patut diduga situasi di atas mungkin tercipta karena masih rendahnya kompetensi digital penduduk Indonesia. Sebagai gambaran, pada 2023, mayoritas penduduk Indonesia yang berusia 15 tahun ke atas telah mencapai wajib belajar 9 tahun (63,11%) dan rata-rata lama sekolah (RLS) mencapai 9,08 tahun (Badan Pusat Statistik, 2023). Data ini menegaskan bahwa 63,11% penduduk Indonesia hanya tamat SMP/Sederajat dan tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Jika dihubungkan dengan data survei APJII pada 2023, penetrasi internet di kalangan penduduk berpendidikan SMP/Sederajat mencapai 85% dan tingkat kontribusi penetrasi sebesar 24,15%. Angka ini berada di posisi nomor dua setelah penduduk berpendidikan SMA/Sederajat yang memiliki angka penetrasi sebesar 94,74% dan tingkat kontribusi sebesar 51,27% (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2023). Karena itu, tidak mengherankan jika atmosfer internet dipenuhi dengan beragam konten negatif, misalnya: *hate speech* (ujaran kebencian), *cyberbullying* (mengganggu orang lain secara daring), *hoax* (penyebaran informasi palsu), *violence* (penyebaran konten kekerasan), *pornography* (penyebaran konten pornografi), *harassment* (pelecehan), *child exploitation* (eksploitasi anak), *privacy violations* (pelanggaran privasi), dan *piracy* (pembajakan). Untuk menanggulangi situasi ini, beberapa program penguatan kewarganegaraan digital dirilis banyak pihak, misalnya program INSAN (internet sehat dan baik) dari Kementerian Informasi dan Komunikasi Republik Indonesia, program internet BAIK (Bertanggung Jawab, Aman, Inspiratif dan Kreatif) dari PT. Telkomsel, dan internet sehat milik ICT Watch. Selain institusi pemerintah, para pelaku pasar, dan organisasi masyarakat sipil, insan perguruan tinggi juga terlibat dalam penguatan kompetensi digital di Tanah Air (Ahyati *et al.*, 2023; Ahyati *et al.*, 2023; Irwansyah *et al.*, 2019; Meilinda *et al.*, 2020; Maifianti *et al.*, 2021; Agustini *et al.*, 2021; Suardi *et al.*, 2023; Manan *et al.*, 2022; Demmanggasa *et al.*, 2023; Safari *et al.*, 2020; Cempaka & Kurnia, 2023).

Salah satu wahana yang bisa digunakan untuk memperkuat kompetensi digital penduduk Indonesia adalah Wikipedia. Mirip dengan media sosial lain yang banyak dikonsumsi penduduk Indonesia, Wikipedia memungkinkan setiap orang untuk menjadi konsumen dan produsen informasi. Bedanya, Wikipedia lahir dengan semangat menghadirkan pertukaran pengetahuan yang dapat dipercaya antar pengguna Internet di beragam belahan dunia. Karakter ini yang memungkinkan ekosistem Wikipedia berkontribusi terhadap penguatan kompetensi digital penduduk Indonesia. Tidak hanya itu, riset Xu (2015) menunjukkan bahwa kontribusi seseorang dalam penyuntingan naskah di Wikipedia bukan hanya soal berbagi informasi, tetapi terhubung dengan kebutuhan pengembangan diri (motivasi intrinsik) dan merasa menjadi bagian atau memiliki komunitas (motivasi ekstrinsik). Dengan kata lain, Wikipedia mampu memenuhi kebutuhan psikologis yang mungkin tidak bisa disediakan institusi lainnya. Imbas positif Wikipedia juga ditunjukkan riset Brailas *et al.*, (2015) yang menemukan bahwa partisipasi seseorang dalam proses penyuntingan naskah di Wikipedia memberikan bagi seseorang mempelajari budaya baru dan netiquette (etika di dunia digital). Proses akulturasi budaya ini menyebabkan tekanan psikis dalam jangka pendek, tetapi dapat memicu perkembangan seseorang menjadi lebih baik karena pelajaran dan pengalaman baru. Di kalangan institusi pendidikan, beberapa universitas di luar negeri sudah mengintegrasikan Wikipedia dalam proses pembelajaran karena kemampuan ekosistem Wikipedia meningkatkan keterampilan menulis, meneliti, berpikir kreatif dan kritis peserta didik (Bridges & Dowell; Derksen *et al*, 2022). Menjadi kontributor Wikipedia

memungkinkan seseorang mengeksplor, membandingkan, melakukan pertukaran, dan memperbanyak ide. Dari pelacakan secara digital, upaya membangun narasi tentang SMAN 1 Indralaya Utara di Wikipedia (lihat, Gambar) sudah dimulai pada 2015. Tetapi, narasinya masih terbatas dan masih perlu dikembangkan. Gambar 1 menunjukkan adanya niat atau keinginan dari pihak SMAN 1 Indralaya Utara untuk berkontribusi dalam pengembangan artikel di Wikipedia. Tetapi, niat saja tidak cukup untuk berkontribusi dalam Wikipedia. Sebab, Wikipedia membutuhkan seperangkat pengetahuan dan keterampilan teknis agar bisa menjadi kontributor profesional. Kegiatan ini dirancang agar siswa SMAN 1 Indralaya Utara secara bersama-sama dapat mengembangkan artikel almamater mereka dan artikel-artikel lainnya di Wikipedia.

## 2 | METODE

Kegiatan ini dilaksanakan tim pengabdian Universitas Sriwijaya (UNSRI) yang melibatkan mahasiswa Universitas Sriwijaya yang menjadi anggota KlubWiki Unsri. Kelompok sasarannya adalah siswa-siswi SMAN 1 Indralaya Utara yang berlokasi di Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Kegiatan ini berlangsung selama tiga hari dengan memanfaatkan ruangan laboratorium komputer SMAN I Indralaya Utara. Di hari pertama, tim pengabdian akan melaksanakan perkenalan dan penjelasan teoritis tentang aktivitas menulis. Di hari kedua, para peserta di ajak berdiskusi mengenai tata cara penyuntingan dan pengembangan artikel ilmiah di Wikipedia. Di hari ketiga, peserta diajak membuat akun kontributor dan mempraktikkan proses penyuntingan salah satu naskah artikel bebas di Wikipedia berbahasa Indonesia. Transfer pengetahuan dan keterampilan ke kelompok sasaran dilakukan dengan metode ceramah tutorial, diskusi, dan praktikum. Kegiatan ini dievaluasi secara kuantitatif melalui penyusunan instrumen pre-test dan post-test kepada kelompok sasaran. Instrumen evaluasi berisi 20 (dua puluh) soal pilihan ganda. Data kuantitatif diolah dan dianalisis menggunakan Uji T dengan perangkat lunak R Studio [22] untuk melihat seberapa jauh kegiatan pengabdian berkontribusi terhadap peningkatan pengetahuan kelompok sasaran. Data kuantitatif ini dilengkapi dengan hasil pengamatan selama proses pengabdian berlangsung untuk melihat antusiasme peserta dan kendala lapangan yang tidak bisa diidentifikasi secara kuantitatif. Secara visual, proses pengabdian ini ditunjukkan Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka pikir pelaksanaan kegiatan pengabdian.

## 3 | HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah 30 (tiga puluh) mahasiswa aktif SMAN 1 Indralaya Utara yang memenuhi persyaratan sebagai peserta, yakni: (a) sudah mempelajari tentang materi penulisan karya ilmiah; (b) sudah mempelajari cara membuat serta menyunting di Wikipedia Indonesia; (c) memiliki laptop atau komputer di SMAN 1 Indralaya Utara; (d) bersedia mengikuti kegiatan dengan aktif sampai selesai; dan (d) memiliki akun Wikipedia Indonesia Tahap perencanaan dimulai dengan melakukan observasi dan diskusi bersama beberapa tenaga pendidik di

SMA Negeri 1 Indralaya Utara, terkait dengan ketertarikan siswa/siswi SMA Negeri 1 Indralaya Utara dengan ke penulisan. Melalui kegiatan observasi dan diskusi, tim pengabdian mendapatkan gambaran berapa banyak siswa/siswi SMA Negeri 1 Indralaya Utara, yang tertarik ikut serta dalam praktik penyuntingan di Wikipedia. Selain itu, tim pengabdian juga mendiskusikan jumlah minimal peserta, persyaratan untuk menjadi peserta pelatihan, tempat, dan waktu pelaksanaan kegiatan. Beberapa kesepakatan dengan pihak sekolah terkait dengan teknis kegiatan adalah : (a) jumlah peserta maksimal adalah 30 orang; (b) setiap peserta harus memenuhi persyaratan yang ditentukan tim pengabdian Unsri (misalnya, memiliki telepon seluler yang memenuhi spesifikasi minimum untuk melakukan penyuntingan di Wikipedia; (c) pelaksanaan pengabdian yang berbentuk ceramah tutorial akan dilaksanakan secara luring di SMA Negeri 1 Indralaya Utara, pada 27 Oktober 2023 dari pukul 08.00-12.00 WIB; (d) pelaksanaan praktikum penyuntingan Wikipedia dilaksanakan di Laboratorium Komputer SMA Negeri 1 Indralaya Utara pada 28 Oktober 2023.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama tiga hari. Di hari pertama, kegiatan pengabdian dilaksanakan pukul 09.00 WIB bertempat di SMA 1 Indralaya Utara. Kegiatan ini dimulai dengan registrasi peserta. Hasil kesepakatan dengan pihak sekolah membatasi jumlah siswa yang dilibatkan dalam kegiatan ini hanya 30 (tiga puluh) orang. Siswa SMA 1 Indralaya Utara sangat antusias mengikuti kegiatan pengabdian ini. Setelah melakukan registrasi, para peserta diarahkan mahasiswa Universitas Sriwijaya, yang bertindak sebagai panitia lokal, untuk menempati kursi yang telah disediakan sebelumnya. Setelah acara pembukaan yang dipimpin *master of ceremony*, sesi pertama acara pelatihan adalah penyampaian materi oleh Pak Ardiyan Saptawan (dosen Program Studi Administrasi Publik, FISIP Universitas Sriwijaya) yang bertemakan tentang membuka jendela dunia. Dalam paparannya, Dr. Ardiyan Saptawan, M. Si menjelaskan bahwa menulis itu sangat penting. Sebab, dengan menulis seseorang bisa membuka jendela dunia (mendapatkan, mengasah, menemukan pengetahuan) yang sebelumnya tidak diketahui.

Di sesi kedua, pemaparan materi disambung oleh Ibu Ayu Purnamasari (dosen Program Studi Psikologi, FK Unsri), dengan materi yang bertemakan tentang “psikologi menulis”. Menurut Ibu Ayu, menulis merupakan salah bentuk sarana manusia untuk mengekspresikan emosi. Dalam paparannya, Ibu Ayu juga menjelaskan beragam tipe aktivitas menulis, misalnya menulis katarsis, menulis refleksi, dan alasan mengapa harus menulis. Di sesi ketiga, pemaparan materi dilanjutkan oleh Diyaz Syaumi Ikhsan (dosen FK UNSRI) yang membahas tentang “konsistensi menulis”. Pak Diyaz menekankan bahwa konsistensi merupakan suatu hal yang sangat penting jika kita ingin memulai sesuatu maka kita harus menentukan dulu polanya agar yang kita lakukan bisa terstruktur. Pak Diyaz membahas tentang “teori 21 hari”. Menurut teori ini, konsistensi bisa diwujudkan melalui tiga fase. Satu fase sama dengan satu minggu. Fase/minggu pertama merupakan fase tersulit karena tubuh biologis/psikologis seseorang harus melakukan sesuatu yang baru. Di minggu kedua, tubuh biologis/psikologis sudah merespons aktivitas baru ini. Di pekan ketiga, seseorang baru akan menerima kebiasaan baru ini sebagai aktivitas yang biasa dan bukan sesuatu yang baru.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan hari pertama

Sesi pemaparan materi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Dalam sesi ini, para peserta boleh menyampaikan secara langsung pertanyaannya ke salah satu narasumber atau seluruh narasumber. Jika para peserta merasa malu, peserta bisa menyampaikan pertanyaan melalui kertas atau pesan singkat ke panitia lokal. Dalam sesi ini, ada dua peserta yang mengungkapkan pertanyaannya secara langsung kepada ketiga narasumber. Secara bergiliran, narasumber merespons dua pertanyaan ini satu per satu. Kegiatan hari pertama diakhiri dengan sesi foto bersama yang melibatkan narasumber, peserta, dan panitia lokal dari unsur mahasiswa Universitas Sriwijaya. Sebelum berpisah, peserta diingatkan untuk mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan di hari kedua dan hari ketiga yang dilaksanakan beberapa pekan kemudian.

Pada hari ke-2, acara dimulai jam 09.00 WIB di ruangan Laboratorium Komputer SMA 1 Indralaya Utara. Di hari ini kedua, tim mahasiswa Universitas Sriwijaya yang berhimpun dalam Klub WikiUNSRI mengedukasi peserta tentang sejarah Wikipedia, ekosistem di Wikipedia dan dilanjutkan dengan praktik pembuatan akun pengguna di halaman Wikipedia. Para peserta cukup serius mengikuti kegiatan di hari kedua. Kegiatan di hari kedua cukup terhambat akibat jaringan internet di laboratorium komputer yang bermasalah. Karena siswa SMA 1 Indralaya Utara diizinkan pihak sekolah untuk membawa telepon seluler ke sekolah, maka praktik pembuatan akun pengguna di Wikipedia dilakukan melalui HP peserta. Acara di hari kedua berakhir pada pukul 12.00 WIB dan ditandai dengan sesi foto bersama antara peserta dan tim mahasiswa dari Klub WikiUNSRI (lihat, Gambar 3).



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan hari kedua

Pada hari ketiga, acara dimulai jam 09.00 WIB di Aula SMA 1 Indralaya Utara. Acara hari ketiga difokuskan untuk memberikan pengalaman penyuntingan naskah di Wikipedia. Sebelumnya, para peserta diberi pengetahuan tentang tata cara atau prosedur atau rukun penyuntingan naskah di halaman Wikipedia. Tata cara penyuntingan sangat penting bagi peserta agar hasil suntingan tidak dihapus oleh para penjaga naskah Wikipedia yang lalu-lalang secara kasat mata. Proses penyuntingan ini dilakukan melalui *smartphone* peserta yang bisa membuka halaman Wikipedia. Para peserta juga diajari cara menggunakan fitur kutipan (*citation*) dan mengedit kalimat agar terhindar dari dugaan plagiat. Karena masih bersifat latihan, kegiatan praktikum ini menggunakan fitur latihan menyunting dan mengedit tulisan yang tersedia di Wikipedia. Kegiatan hari ketiga diakhiri dengan sesi foto bersama antara para peserta dan penggiat Klub WikiUNSRI yang berperan sebagai panitia lokal dalam kegiatan ini. Dokumentasi kegiatan hari ketiga dapat dilihat pada Gambar 4.

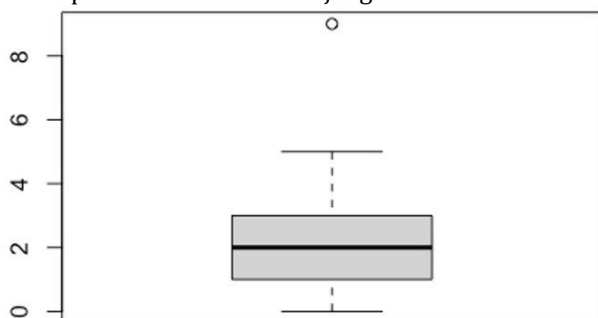


Gambar 4. Dokumentasi kegiatan hari ketiga

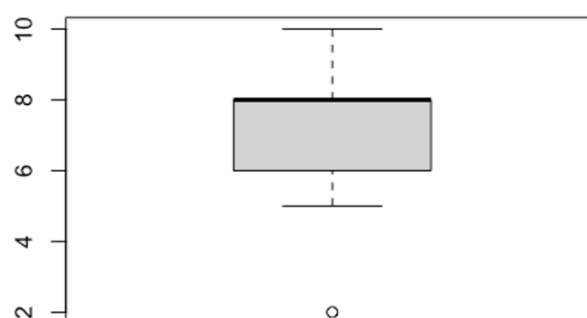
### 3.2 Pembahasan

Kegiatan ini dievaluasi dengan teknik statistik Uji T dan dihitung dengan bantuan perangkat lunak R Studio. Di tahap pertama, tim pengabdian mengembangkan instrumen *pre-test* dan *post-test* evaluasi berbentuk 10 (sepuluh) soal. Naskah

soal ini diformat dalam bentuk Google Form dan disebarakan ke peserta pelatihan sebelum acara pelatihan di hari ke-2 dan sesudah acara pelatihan di hari ke-2. Sebelum diimpor ke R, jawaban *pre-test* dan *post-test* dibersihkan dan disatukan ke dalam satu file menggunakan Excel. Peserta diberi waktu 15 menit untuk mengerjakan 10 (sepuluh) soal *pre-test* dan *post-test*. Nilai akhir *pre-test* dan *post-test* peserta pelatihan adalah total skor yang didapatkan peserta pelatihan atas jawaban mereka terhadap 10 (sepuluh) pertanyaan ini. Sebagai panduan scoring, kategori Ya diberi nilai 1 dan kategori jawaban Tidak diberi nilai 0. Jadi, nilai maksimum *pre-test* dan *post-test* adalah 10 dan nilai minimumnya adalah 0. Gambar 5 memvisualisasikan total skor *pre-test* peserta pelatihan. Nilai rata-rata (*mean*) *pre-test* peserta adalah 2,37. Sedangkan skor yang berada di tengah-tengah data (*median*) berada di angka 2. Data *pre-test* memiliki *outlier* (data terpencil atau data pencilan atau data ekstrem), yakni skor 9. Ukuran *boxplot* relatif pendek yang mengindikasikan bahwa skor total responden relatif sama dan kurang variatif. Distribusi skor jawaban responden berada di antara nilai 0 - 6. Pada saat *post-test* (lihat, Gambar 5), nilai *mean* peserta mencapai angka 7,4 dan median 8. Terjadi peningkatan skor *mean* dan median peserta dibandingkan dengan *pre-test*. Tetapi, skor nilai *post-test* responden relatif sama seperti ditunjukkan ukuran *boxplot* yang relatif pendek. Data *post-test* memiliki skor yang berstatus sebagai *outlier*, yakni skor 2. Distribusi skor *post-test* responden berada dalam jangkauan 5 - 10.



Gambar 5. Distribusi nilai pre-test peserta



Gambar 6. Distribusi nilai post-test peserta

Seperti ditunjukkan luaran Uji T (lihat, Gambar 6), nilai *t* hitung (12.156) lebih besar dari nilai *t* tabel (2.060) pada derajat kebebasan = 23 dan signifikan pada level  $p < 0.0000$  ( $1.708e-11 = 0.0000000001708$ ). Artinya, perbedaan *mean* sebesar 5.041677 antara nilai *post-test* dan *pre-test* signifikan secara statistik. Jadi, kegiatan pelatihan penyuntingan naskah artikel Wikipedia berkontribusi terhadap peningkatan pengetahuan peserta. Peningkatan pengetahuan ini dibuktikan dengan adanya perbedaan nilai rata-rata skor *post-test* dan *pre-test* peserta pelatihan. Perbedaan ini sangat meyakinkan secara statistik karena  $p < 0.05$ . Secara kualitatif, efek pelatihan ini terlihat dari kemampuan peserta login ke halaman Wikipedia sebagai kontributor dan melakukan editan terhadap naskah yang sudah ada.

```
t.test(wikilatih$post, wikilatih$pre,
       alternative = c("two.sided", "less", "greater"),
       mu = 0, paired = TRUE, var.equal = FALSE,
       conf.level = 0.95)

##
## Paired t-test
##
## data: wikilatih$post and wikilatih$pre
## t = 12.156, df = 23, p-value = 1.708e-11
## alternative hypothesis: true mean difference is not equal to 0
## 95 percent confidence interval:
##  4.183670 5.899663
## sample estimates:
## mean difference
##          5.041667
```

Gambar 7. Hasil Uji T dengan R Studio

Efek kegiatan pengabdian yang berhasil meningkatkan aspek kognitif dan keterampilan kelompok sasaran selaras dengan beberapa kegiatan serupa, baik yang fokus ke peningkatan literasi konvensional (Aryani *et al*, 2021; Mardin *et al*, 2020) dan literasi digital, yang dilaksanakan insan perguruan tinggi di banyak daerah di Indonesia. Butuh pengamatan lebih jauh apakah siswa yang sudah dilatih betul-betul memanfaatkan keterampilannya secara nyata di lapangan, baik selama berstatus pelajar atau sudah berubah menjadi mahasiswa dan warga masyarakat biasa. Selain itu, beberapa topik yang ditemukan para peneliti di luar negeri terkait dengan partisipasi pelajar/mahasiswa dalam Wikipedia, misalnya meningkatkan keterampilan penelitian (Bridges & Dowell, 2020; Derksen *et al*, 2022), mengalami proses akulturasi budaya (Brailas *et al*, 2015), dan *sense of belonging* (Xu & Li, 2015), perlu dikonfirmasi dengan penelitian ilmiah apakah sudah/belum terjadi di Indonesia.

## 4 | KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan pengetahuan peserta tentang aktivitas menulis dan ekosistem Wikipedia. Peningkatan pengetahuan peserta ini signifikan secara statistik. Selain itu, kegiatan pengabdian juga memfasilitasi praktik-praktik penyuntingan artikel bebas di halaman Wikipedia bagi peserta pelatihan. Tetapi, dibutuhkan pendampingan dan aktivitas tindak lanjut yang sistematis dari pihak sekolah agar pengetahuan dan pengalaman praktik ini terus berlanjut. Tim pengabdian merekomendasikan kepada pihak sekolah untuk membangun kolaborasi berkelanjutan dengan pihak WikiMedia Indonesia, selaku pengelola halaman Wikipedia di Indonesia. Dalam jangka pendek, halaman Wikipedia bisa diintegrasikan ke dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai salah satu media pembelajaran, khususnya praktikum menulis. Dalam jangka panjang, pihak sekolah dapat bermitra dengan pihak Klub WikiUNSRI untuk membentuk unit kegiatan siswa yang akan menampung dan mengasah keterampilan siswa dalam aktivitas menulis. Beberapa agenda penelitian ilmiah yang ditawarkan artikel ini mungkin dapat direspons para pihak yang concern dengan tema pendidikan dasar, literasi digital, dan sosiologi pendidikan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Rektor Universitas Sriwijaya membiayai sepenuhnya kegiatan ini berdasarkan SK Rektor Universitas Sriwijaya Nomor 0004/UN9/SK.LP2M.PM/2023, tanggal 20 Juni 2023. Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak SMAN 1 Indralaya Utara yang sangat bersemangat menyukseskan kegiatan ini.

## REFERENSI

- Agustini, V. D., Rahman, N., & Setiawati, T. (2021). Pelatihan Literasi Media Digital dan Keamanan Data untuk Pelajar SMA Islam Al Fajar. *Journal of Servite*, 3(2), 68-76. DOI: 10.37535/102003220212
- Ahyati, I. U., Sya'rawi, H., & Permanasari, L. (2023). Etika Berinternet (Netiket) untuk Meningkatkan Literasi Digital Pelajar di SMAN 2 Banjarmasin. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(2), 175-180. DOI: 10.33084/pengabdianmu.v8i2.4151
- Aryani, A., Saragih, D. K., Maulinda, R., & Septiani, D. (2021). Pelatihan Retorika Dan Menulis Teks Ceramah Kelas XI SMK Nusantara 02 Kesehatan (Korelasi Menulis Teks Ceramah Dan Praktik Retorika). *Pambudi*, 4(2), 70-76. DOI: 10.33503/pambudi.v4i2.1179.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2020). *Laporan Survei Internet APJII 2019-2020 (Q2)*. Jakarta, Indonesia: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2023). *Survei Penetrasi dan Perilaku Internet 2023*. Jakarta, Indonesia: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Pendidikan 2023* (Vol. 12, ed.). Jakarta, Indonesia: Badan Pusat Statistik.
- Brailas, A., Koskinas, K., Dafermos, M., & Alexias, G. (2015). Wikipedia in Education: Acculturation and learning in virtual communities. *Learning, Culture and Social Interaction*, 7, 59-70. DOI: 10.1016/j.lcsi.2015.07.002.
- Breque, M., De Nul, L., & Petridis, A. (2021). *Industry 5.0: Towards a sustainable, human-centric and resilient European industry (Research & Innovation Paper Series)*. Brussels, Belgium: Directorate General for Research and Innovation European Commission.
- Bridges, L. M., & Dowell, M. L. (2020). A perspective on Wikipedia: Approaches for educational use. *The Journal of Academic Librarianship*, 46(1). DOI: 10.1016/j.acalib.2019.102090.
- Castells, M. (2004). *The Network Society: A Cross-cultural Perspective*. Cheltenham, UK: Edward Elgar.
- Cempaka, L., & Kurnia, A. (2023). Literasi Digital Bagi Pelajar: Bijak Bermedia Sosial Dan Cerdas Memanfaatkan Media Massa (Studi Kasus Konten Makanan Di Smk Merah Putih Bekasi). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 6(3), 287-299. DOI: 10.36341/jpm.v6i3.3089.

- Demmanggasa, Y., Sabilaturrizqi, M., Kasnawati, K., Mardikawati, B., Ramli, A., & Arifin, N. Y. (2023). Digitalisasi pendidikan: akselerasi literasi digital pelajar melalui eksplorasi teknologi pendidikan. *Community Development Journal*, 4(5), 11158-11167.
- Derksen, L., Michaud-Leclerc, C., & Souza, P. C. L. (2022). Restricted access: How the internet can be used to promote reading and learning. *Journal of Development Economics*, 155. DOI: 10.1016/j.jdeveco.2021.102810.
- Handayani, S. L., & Rukmana, D. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru SD. *Publikasi Pendidikan*, 10(1), 8-13. DOI: 10.26858/publikan.v10i1.9752.
- Hartanto, W. (2020). Pelatihan Menulis Kreatif, Inspiratif, Dan Inovatif 4.0 Melalui W-Model Creative, Inspiring, Innovative Writing Training 4.0 through W-Models. *Jurnal Masyarakat Negeri Rokania*, 1(1), 29-35. DOI: 10.56313/jmnr.v1i1.5.
- Irwansyah, I., Mario, M., & Tamrin, S. (2019). Pelatihan literasi digital pada Komunitas Mata Literasi bagi pelajar dan mahasiswa Kabupaten Gowa. *Humanis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 18(2), 6-10.
- Kafrawi, M., & Evizariza, E. (2021). Pelatihan Menulis Cerita Pendek Untuk Komunitas Gemar Menulis Desa Bandul Kecamatan Tasik Putri Puyu Kabupaten Kepulauan Meranti. *BIDIK: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 48-52. DOI: 10.31849/bidik.v2i1.8190.
- Maifianti, K. S., Hidayati, R., & Mauliansyah, F. (2021). Literasi Digital dan Etika Bermedia Sosial Kalangan Pelajar di SMAN Wira Bangsa Aceh Barat. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 301-305. DOI: 10.31004/cdj.v2i2.1716.
- Manan, M., Akbar, A., Kamarudin, K., Aswat, H., Suarti, S., & Adri, D. (2022). Penguatan literasi digital pada pelajar di Desa Rahia melalui program kuliah amaliah Universitas Muhammadiyah Buton. *SWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 171-179.
- Mardin, H., Baharuddin, B., & Nane, L. (2020). Pelatihan Cara Menulis Sitasi dan Daftar Pustaka Jurnal Format Apa Style Menggunakan Aplikasi Mendeley. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 137-143. DOI: 10.31004/abdidas.v1i3.37.
- Meilinda, N., Malinda, F., & Aisyah, S. M. (2020). Literasi digital pada remaja digital (sosialisasi pemanfaatan media sosial bagi pelajar sekolah menengah atas). *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(1).
- RStudio. (2024). RStudio: Integrated Development for R. Massachusetts, USA: RStudio Team. [Online]. Available: <http://www.rstudio.com>
- Safari, D. M., Moenir, A., Mohadib, M., Ilman, M. Z., & Cahyono, Y. (2020). Gerakan literasi digital dalam perkembangan media sosial di kalangan pelajar di Rumah Baca Bunda Anna Noor Pondok Petir. *JAMAIIKA: Jurnal Abdi Masyarakat*.
- Suardi, S., Nursalam, N., Syarifuddin, S., Ramlan, H., & Mutiara, I. A. (2023). Kontruksi desa literasi digital berbasis quick response code untuk kelompok pelajar sekolah menengah pertama dan atas/ sederajat di Kabupaten Bantaeng. *JPKM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 29(3), 497-509.
- Terttiaavini, T., & Saputra, T. S. (2022). Literasi Digital Untuk Meningkatkan Etika Berdigital Bagi Pelajar Di Kota Palembang. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), 2155-2166. DOI: 10.31764/jmm.v6i3.8203
- Webster, F. (1995). *Theories of the Information Society*. New York, USA: Routledge.
- Xu, B., & Li, D. (2015). An empirical study of the motivations for content contribution and community participation in Wikipedia. *Information & Management*, 52(3), 275-286. DOI: 10.1016/j.im.2014.12.003.

How to cite this article: Erina, L., Saptawan, A., Alamsyah, Martina, Ikhsan, D. S., & Purnamasari, A. (2024). Pelatihan Penyuntingan Artikel Bebas di Wikipedia bagi Siswa SMAN 1 Indralaya Utara. *AJAD : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 46-53. <https://doi.org/10.59431/ajad.v4i1.264>.